

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *CHEST PASS* DALAM PERMAINAN BOLA BASKET DENGAN MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 SEMARANG

Hadad Salahuddin^{1*}, Hermawan Pamot Raharjo²

¹Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang

² Universitas Negeri Semarang, Kota Semarang

*Email korespondensi: hadadsalahuddin06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa, permasalahan pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi *chest pass*. Adapun rumusan masalah yang dikaji adalah apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bola basket pada siswa SMA Negeri 3 Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar teknik dasar *chest pass* pada siswa SMA Negeri 3 Semarang. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah peningkatan kemampuan teknik dasar *chest pass* dalam permainan bola basket. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang, sebanyak 34 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai dengan persentase keberhasilan 17%. Pada siklus II hasil penelitian telah mencapai indikator keberhasilan dengan persentase 88%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan media audio visual.

Kata kunci: *Chest Pass*, Audio Visual, Bola Basket.

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan menempatkan negara pada urutan pertama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu bidang yang meningkatkan mutu pendidikan adalah guru, guru perlu kreatif, disiplin dan cerdas dalam mengajar agar dapat membawa peserta didik pada lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Unsur keberhasilan belajar mengajar meliputi guru, siswa, sarana, prasarana, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Pendidikan di Kota Semarang telah berjalan sebagaimana mestinya dan pemerintah turut terlibat dalam pendidikan saat ini. Pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa berakibat pada terjadinya siswa yang mengabaikan guru dengan bermain bersama temannya, duduk dan bercerita, serta tidak mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi. Hal ini terjadi pada alur pembelajaran bola basket sehingga berakibat pada banyaknya siswa yang melakukan kesalahan saat menerapkan keterampilan bola basket, ditengah ketidakmampuan siswa melakukan keterampilan bola basket siswa lebih memilih meminta guru mengganti pelajaran bola basket dengan olahraga lain sehingga tidak sesuai dengan harapan guru.

Pencapaian tujuan pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024 menuntut guru harus bisa memilih media yang tepat untuk materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga menciptakan kondisi belajar yang baik agar siswa tidak hanya sekedar mengetahui materi yang diajarkan tetapi juga dapat memahami dan mampu mempraktekannya. Dari sekian banyak media yang dapat digunakan, salah satu media yang bisa diterapkan adalah pemanfaatan media audio visual. Media audio visual mengacu pada media belajar yang dapat membantu siswa dalam proses belajar. Media audio visual ini dapat dimanfaatkan pada materi pembelajaran permainan bola basket. Materi bola basket sudah diajarkan di Kurikulum Merdeka dimana siswa dituntut untuk mengetahui materi dengan baik.

Menurut Hidayatullah dalam (Dwiki, 2018) bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh 5 orang pemain, bola basket adalah permainan yang dimainkan dengan tangan tidak hanya di luar ruangan tetapi juga di dalam ruangan. Menurut Ridwan dalam (Juariah, 2017) bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim. Sarana dan prasarana permainan bola basket yang harus diperhatikan yaitu lapangan bola basket (Peraturan Resmi FIBA, 2018). Menurut (Wiradihardja, 2016) Teknik dasar bola basket terdiri dari melempar dan menangkap bola, melempar bola pantul, dan mengoper bola di atas kepala.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024, ditemukan bahwa hasil belajar teknik dasar *chest pass* bola basket siswa masih kurang, hal ini membuat nilai siswa tidak memenuhi standar KKM. Selain membekali siswa dengan kemampuan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan olahraga, siswa juga harus didorong untuk mengikuti pendidikan jasmani. Tujuan ini dapat dicapai dengan cara belajar yang menyenangkan sehingga memotivasi siswa mengikuti pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani hendaknya selalu memperhatikan suasana pengajaran yang dapat memotivasi siswanya agar tertarik mempelajari apa yang diajarkan gurunya.

Anjar Tri Astuti, S.Pd. 2022. Peningkatan minat belajar dan hasil belajar materi senam lantai melalui model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media video pada siswa kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 6 Semarang semester I tahun 2022/2023. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 6 Semarang yang terdiri dari 36 siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus tindakan. Siklus pertama diberikan kuis pengetahuan tentang senam lantai dan guru memberikan materi ajar senam lantai kepada siswa melalui video, penilaian dilakukan oleh guru dan ahli penjas dengan menggunakan lembar instrumen selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada siklus kedua diberikan media video tentang senam lantai kepada siswa. Tindakan yang diberikan siswa hasil refleksi menggunakan media video untuk

pembelajaran. Data hasil pengamatan siklus I dan II yaitu: Data minat belajar diperoleh hasil sebesar 67,33% dan 89,57% dengan kriteria sangat tinggi, artinya terjadi perbaikan minat belajar siswa dan berhasil. Data hasil belajar siswa adalah 65% dan 93% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan perbandingan hasil yang dicapai antara siklus I dan siklus II, secara keseluruhan nilai yang diperoleh untuk setiap aspek terdapat peningkatan.

Akmal Muhammad Al-Ghifarie. 2022. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar *chest pass* bola basket siswa kelas VII G SMPN 9 Tasikmalaya dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dengan bantuan media video setelah dilakukan 2 siklus hasilnya sebesar 87,5% siswa mampu mencapai nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sehingga terbukti dapat meningkatkan keterampilan *chest pass*.

Mochamad Iqbal Nur Alviansyah. 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Chest Pass Permainan Bola Basket Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning, pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan model *problem based learning* siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Objek dari penelitian adalah siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya sebanyak 35 siswa dalam satu kelas dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 orang dan siswa perempuan 25 orang. Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, analisis data, dan pengujian hipotesis, secara keseluruhan pada saat pra siklus persentase keberhasilan 28,57% atau sekitar 10 orang saja, pada saat siklus I terjadi peningkatan sebesar 54,28% dan pada saat siklus II mengalami peningkatan sebesar 85,71%. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar chest pass siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Penerapan presentasi media audio visual memungkinkan siswa menggabungkan keterampilan *chest pass* yang telah dipelajari sukses sekaligus menanamkan rasa percaya diri pada siswa untuk menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan pengetahuan yang mereka miliki. Oleh karena itu, media audio visual dikatakan fokus pada nilai dengan mengajarkan keterampilan komunikasi dasar terkait format permainan dengan diharapkan siswa memahami cara teknik melakukan keterampilan chest pass melalui penggunaan media audio visual. Keterampilan terpenting yang dibicarakan para peneliti adalah keterampilan *chest pass*, lantas bagaimana cara kerja keterampilan *chest pass* jika diterapkan pada permainan nyata, dan seberapa berhasilkah mempelajari keterampilan *chest pass* menggunakan media audio visual? Oleh karena itu, guru hendaknya mengajarkan konsep permainan bola basket dengan cara yang sederhana dan mudah sehingga membuat siswa senang dan paham.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Penjas dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Chest Pass* Dalam Permainan Bola Basket Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 3 SEMARANG Tahun Ajaran 2023/2024.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menurut (Sugiyono, 2016) metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti segala sesuatu yang terjadi secara alamiah dan menjadikan peneliti sebagai instrument kunci. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini guna mengkaji proses pembelajaran yang berlangsung dengan memperlihatkan interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran, menyelidiki dan mendeskripsikan suatu masalah yang terjadi secara alamiah, yaitu aktifitas atau kegiatan yang dilakukan siswa dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran di SMA Negeri 3 Semarang Tahun Ajaran 2023/2024.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Arikunto, 2017) PTK merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari sebuah perlakuan, memaparkan apa yang terjadi saat perlakuan, dan memaparkan seluruh proses perlakuan. Pelaksanaan penelitian dalam bentuk PTK ini cocok digunakan untuk metode penelitian kualitatif dikarenakan dapat digunakan untuk mengkaji tentang bagaimana pembelajaran yang sedang berlangsung dan memperlihatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. PTK ini menggunakan media audio visual dengan penggunaan komponen suara dan komponen gambar, peneliti menyampaikan informasi pembelajaran dengan cara berbicara atau presentasi didepan kelas dan menampilkan berbagai macam gambar juga video guna memperjelas informasi, gambar atau video tersebut dimunculkan pada layer proyektor yang tersambung dengan perangkat computer.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian PTK ini adalah siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang 2023 yang berjumlah 34 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Semarang Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, yaitu bulan maret sampai april 2024.

Desain Penelitian

Proses penelitian dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan peneliti melakukan observasi guna mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi sehingga peneliti mampu mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang instrumen penelitian dan menyusun modul ajar untuk menentukan tindakan yang tepat sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi keterampilan *chest pass* bola basket menggunakan media audio visual.

Tahap pelaksanaan peneliti menggunakan dua siklus pengamatan guna merefleksikan hasil penelitian. Siklus I merupakan kegiatan inti penelitian, peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dan melaksanakan tes pada tiap akhir siklus dengan melakukan wawancara bersama siswa. Observasi atau pengamatan dilakukan kembali setelah pelaksanaan siklus I guna dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya, observasi ini menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi rubrik kinerja ilmiah, lembar observasi proses pembelajaran untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama proses pembelajaran, dan untuk menjamin validasi data dengan teknik triangulasi. Hasil observasi siklus I direfleksikan sehingga terkemuka apa yang sudah dilakukan dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja siklus I.

Pelaksanaan siklus II didasarkan berdasarkan perencanaan guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari pelaksanaan siklus I sehingga mengacu pada masalah yang muncul saat siklus I sesuai alternative pemecahan masalah yang sudah ditentukan. Pelaksanaan siklus II memfokuskan pengamatannya pada aktivitas dan interaksi siswa dengan guru, pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan latihan, penugasan yang telah dibuat, dan langkah pelaksanaan sebagai lembar observasi. Guru harus mengamati aktivitas siswa pada saat proses belajar-mengajar dan saat siswa menyelesaikan latihan. Adapun hal yang perlu diamati pada tahap ini meliputi kehadiran siswa, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas gerak, kerajinan siswa dalam berdiskusi, keaktifan siswa bertanya, dan kecepatan siswa mengerjakan tugas gerak. Selain dalam kegiatan belajar, guru harus lebih memperhatikan kesulitan belajar siswa sehingga kesulitan ini bisa teratasi. Guru harus mampu menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa, melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan.

Refleksi akhir dilakukan guna mengevaluasi hasil keseluruhan tindakan atau pelaksanaan dari siklus I dan siklus II, refleksi ini membahas hasil evaluasi tentang keseluruhan perlakuan dalam penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan guna mengumpulkan data proses pembelajaran bukan hanya proses tindakan saja, adapun instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan *chest pass* bola basket yang terdiri dari penilaian aspek psikomotor (posisi dan sikap awal teknik *chest pass*, pelaksanaan gerakan *chest pass*, kemudian posisi dan sikap akhir teknik *chest pass*).

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini terdiri dari identifikasi data, melihat pola penilaian, dan membuat interpretasi. Analisa data ini akan menghasilkan sebuah nilai yang kemudian dirata-rata berdasarkan kelompok sehingga ditemukan nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata nilai ini yang dijadikan sebagai gambaran berhasil atau tidaknya dalam meningkatkan keterampilan *chest pass* bola basket pada siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang dengan penguasaan teknik yang baik dan benar.

Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan keterampilan *chest pass* bola basket ini dianggap tuntas jika memenuhi indikator keberhasilan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sesuai dengan standar penilaian aspek psikomotor. Indikator ini tercapai jika subjek penelitian mampu mengidentifikasi berbagai gerakan spesifik awalan pada saat melakukan tahap awalan, mengidentifikasi berbagai gerakan spesifik awalan pada saat melakukan tahap akhiran, dan mampu melakukan berbagai gerakan spesifik permainan bola basket sederhana menggunakan peraturan yang telah dimodifikasi dengan menekankan nilai kedisiplinan, portif, kerja sama, percaya diri, dan kerja keras secara kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Observasi kondisi awal keterampilan *chest pass* bola basket pada siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang ditemukan hanya sebanyak 21% siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang yang tuntas memenuhi kriteria penilaian dalam melakukan keterampilan *chest pass* bola basket dengan nilai rata-rata kelas yaitu 60, observasi ini dilakukan tanpa menggunakan metode pembelajaran dengan media audio visual. Hasil observasi penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Menindak lanjuti penemuan saat observasi peneliti melakukan penelitian kembali, penelitian kembali ini dilakukan menggunakan dua siklus. Pada siklus I proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dibantu menggunakan media audio visual sehingga peneliti dengan mudah mempresentasikan dan menjelaskan cara melakukan *chest pass* kepada siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang. Penjelasan yang diberikan oleh peneliti dengan media audio visual memberikan efek yang tergolong cukup efektif guna meningkatkan keterampilan *chest pass* bola basket siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang yang ditandai dengan adanya peningkatan presentase siswa yang tuntas melakukan keterampilan *chest pass* yaitu sebanyak 50% siswa tuntas telah tuntas memenuhi kriteria penilaian dalam melakukan keterampilan *chest pass* bola basket dengan rata-rata nilai 71. Hasil pelaksanaan siklus I ini dapat dilihat pada tabel 2.

Siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I, sebagai tindak lanjut siklus I maka siklus II dilaksanakan dengan lebih maksimal dikarenakan pada pelaksanaan siklus I ditemukan beberapa kekurangan. Hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan adanya peningkatan persentase siswa yang tuntas dalam melakukan keterampilan *chest pass* bola basket sebanyak 88% siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang mampu menuntaskan kriteria penilaian keterampilan *chest pass* bola basket dengan rata-rata nilai 81. Hasil pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 1. Observasi Keterampilan *Chest Pass* Siswa X-2 SMA Negeri 3 Semarang

Kolaborator			Ket
Nilai	Frekuensi	Prosentase	
0 -74	27	79 %	Belum tuntas
75 – 100	7	21 %	Tuntas
Jumlah skorAkhir kelas			2.026
Rata-Rata (kelas)			60

Tabel 2. Siklus I Keterampilan *Chest Pass* Siswa X-2 SMA Negeri 3 Semarang

Kolaborator			Ket
Nilai	Frekuensi	Prosentase	
0 -74	17	50 %	Belum tuntas
75 – 100	17	50 %	Tuntas
Jumlah skorAkhir kelas			2.408
Rata-Rata (kelas)			71

Tabel 3. Siklus II Keterampilan *Chest Pass* Siswa X-2 SMA Negeri 3 Semarang

Kolaborator			Ket
Nilai	Frekuensi	Prosentase	
0 -74	4	12 %	Belum tuntas
75 – 100	30	88 %	Tuntas
Jumlah skorAkhir kelas			2.408
Rata-Rata (kelas)			71

Pembahasan

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul pada akhir siklus penelitian menunjukkan adanya peningkatan mutu pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil penelitian kemampuan *chest pass* bola basket siswa data hasil observasi pembelajaran guru, dan data hasil observasi terhadap sikap siswa, berikut ini: pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari keterampilan *chest pass* siswa dalam materi bola basket dengan pembelajaran *problem based learning* berbantuan penggunaan media audio visua. Hasil keterampilan *chest pass* pada siklus I menunjukkan bahwa dari 34 siswa kelas X-2 pada siklus I hanya 17 siswa atau 50% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan ada 17 orang atau 50% yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selanjutnya tes

hasil belajar PJOK pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, dari 34 siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang yang mencapai kriteria (KKM) meningkat menjadi 30 siswa pada siklus II. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria (KKM) menurun menjadi 4 siswa pada siklus II. Dengan begitu secara keseluruhan sudah dapat mencapai target yang telah ditetapkan tersebut.

Dengan demikian tindakan pada ketrampilan *chest pass* bola basket pada siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang dikatakan berhasil. Setelah dilakukan evaluasi terhadap tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, pendekatan pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk proses pembelajaran selanjutnya. Sedangkan tindakan yang kurang berhasil diharapkan menjadi telaah untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Keberhasilan pembelajaran *chest pass* bola basket dengan model pembelajaran *problem based learning* media audio visual dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga siswa termotivasi untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya. Hal ini sejalan dengan argument yang dikemukakan oleh (Sulfemi & Mayasari, 2019) bahwa media audio visual akan lebih baik ketika digunakan dalam pembelajaran dikarenakan mencakup dua media sekaligus yaitu media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Menurut (Amin, 2018) permainan bola basket atau bola besar dengan metode belajar yang baru mampu meningkatkan minat belajar siswa. Menurut (Nugroho, 2019) variasi dan modifikasi pembelajaran berpengaruh penting pada jalannya proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data tiap siklus dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media audio visual pada materi *chest pass* bola basket pendidikan jasmani pada siswa kelas X-2 SMA Negeri 3 Semarang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan cara mengajar yang baru yakni menerapkan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah.

Hal ini dapat dibuktikan dari pengamatan hasil belajar siswa dari 34 siswa. Pada kondisi awal jumlah siswa yang mencapai nilai KKM hanya sebanyak 7 siswa, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 17 siswa, lalu pada siklus II jumlah tersebut meningkat menjadi 30 siswa yang mampu mencapai nilai KKM bahkan lebih. Sehingga ketuntasan klasikal dalam kelas tersebut sudah mencapai lebih dari 75% siswa yang telah tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson R.J, Guan Y, and Koc Y. The Academic Adjustment Scale: Measuring the Adjustment of Permanent Resident or Sojourner Students. *International Journal of Intercultural Relations* 54, 68-76, 2016
- Amin, B.M. 2018. Pembelajaran Operan Dada (Chest Pass) Dalam Permainan Basket Melalui Metode Mengajar Penemuan Terpimpin Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jongsol. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching And Education* 2 (1): 61-66
- Bastien G. Adkins S.T, and Johnson R 2018. Striving for Success: Academic Adjustment of international Students In The US. *Journal of International Students* 8 (2), 1198-1219, 2018
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Cetakan kedua. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Dwiki J.B.S. 2018. Keterampilan Umpan Dada Dalam Permainan Bola Basket. *SATRIA Jurnal of "Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis"* Volume 1, Nomor 1, November 2018 Halaman 23-27

- Dyoty, A.V.G. 2017. Keterkaitan Penerapan Metode Pembelajaran Montessori Untuk Mencapai Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Pada Kurikulum merdeka. *Tunas Bangsa Journal 4 (1): 112- 125, 2017*
- Juariah. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dada Melalui Pendekatan Perlombaan Dengan Media Sasaran Pada Siswa Kelas V SDN Panyinngkiran III Kabupaten Sumedang. *Mimbar pendidikan dasar 8 (1): 46-53*
- Karya, T.R.T, Kanca, N.I dan Satyawan, M.I. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 4 Busungbiu Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga,dan Kesehatan Undiksha 4 (2) 2016*
- Nugroho, A Dan Raharjo, F.M. 2019. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Chest Pass Dalam Bermain Bola Basket Dengan Penerapan Variasi Pembelajaran Dan Modifikasi Bola Siswa Kelas VIII SMP Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan 7 (2): 24-29*
- Peraturan Resmi Bola Basket. FIBA. 2018.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cetakan keduapuluhtiga. Alfabeta. Bandung.
- Sulfemi, W. B dan Mayasari. N. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Value Clarification Technique* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan 20 (1): 53-68*
- Wiradihardja, S. & Syarifudin. 2016. *Pendidikan jasmani, Olahraga, dan kesehatan*. Edisi Revisi 2016. Cetakan ke-2. Jakarta.
- Yuliana, A.K. I Ketut, B.A. dan I Putu P.A. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*.